



► SLEMAN DALANE PADANG

## PJU Akan Dipasang di Ribuan Lokasi

SLEMAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman akan membangun penerangan jalan umum (PJU) di ribuan lokasi. Program ini dijalankan setiap tahun untuk mewujudkan Sleman Dalane Padang.

Kepala Dishub Sleman, Arip Pramana, menjelaskan sesuai dengan visi Sleman Dalane Padang yang digaungkan Bupati Harda Kiswaya, Dishub Sleman akan membangun PJU ruas jalan di ratusan titik dan PJU permukiman yang jumlahnya akan mencapai ribuan titik.

"Tahun 2025 ditargetkan ada pembangunan PJU ruas jalan sebanyak 496 titik dan pembangunan PJU permukiman sebanyak 1.864 titik," kata Arip, Minggu (27/4).

Anggaran yang disiapkan untuk mewujudkan Sleman Dalane Padang ini mencapai Rp18,5 miliar. Angka tersebut naik sekitar Rp600 juta dibandingkan tahun sebelumnya. "Alokasi pembangunan PJU ruas jalan maupun permukiman Kabupaten Sleman tahun 2025 Rp18,5 miliar, naik dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp17,9 miliar," ungkapnya.

Selain alokasi anggaran pembangunan PJU yang ditingkatkan, pada 2025 ini anggaran untuk pemeliharaan PJU juga naik. Kenaikannya bahkan mencapai Rp870 juta. "Alokasi anggaran untuk pemeliharaan PJU juga meningkat menjadi Rp2,65 miliar pada 2025 dari sebelumnya Rp1,78 miliar pada 2024," jelasnya.

Secara umum program pembangunan PJU ruas jalan tersebar

**Tahun 2025  
ditargetkan ada  
pembangunan PJU ruas  
jalan sebanyak 496  
titik dan pembangunan  
PJU permukiman  
sebanyak 1.864 titik.**

**Arip Pramana**

Kepala Dinas Perhubungan Sleman

di seluruh wilayah Sleman. Arip menerangkan di beberapa daerah masih ada PJU yang jumlahnya belum seimbang dengan ruas jalannya. "Contohnya di Seyegan dan Turi, masih sangat kurang untuk penerangan," terang Arip.

Aspek penerangan ini sangat penting dengan perkembangan perekonomian. Menurutnya, penerangan membuat warga berani keluar untuk melakukan berbagai aktivitas perekonomian.

Di malam hari, penerangan akan menghidupkan sektor perekonomian di sepanjang jalan yang terang dibandingkan dengan wilayah-wilayah yang gelap. Orang tidak takut untuk berdagang malam, sementara warga juga tidak takut keluar seperti pergi ke tukang cukur maupun ke tempat usaha dan jasa lainnya.

Arip mengatakan idealnya setiap

25-40 meter ruas jalan mestinya ada satu PJU. Penerangan itu dipasang satu sisi dengan ujung pilar lampu menjorok ke tengah jalan.

Program pembangunan PJU yang sesuai dengan visi Bupati Sleman ini menjadi bentuk keseriusan Pemkab Sleman dalam menyelenggarakan infrastruktur yang baik untuk masyarakat. Bila program ini terus dijalankan secara simultan, dalam kurun lima tahun masa kepemimpinan Harda-Danang, Sleman Dalane Padang bisa terwujud. "750-1.000 titik setiap tahun, nanti dalam masa lima tahun, saya kira Sleman sudah terang benderang," kata dia.

Sebelumnya, Ketua DPRD Sleman, Y. Gustan Ganda menyatakan telah menandatangani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi acuan pembangunan yang akan dievaluasi oleh Gubernur DIY.

Gustan mengatakan akan mengawal proses ini untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi masyarakat Kabupaten Sleman melalui program-program prioritas, salah satunya terkait pembangunan 600 kilometer jalan Kabupaten.

"Jadi 600 km ini akan dibangun dan diselesaikan selama masa pemerintahan beliau [Harda Kiswaya dan Danang Maharsa] Janji Sleman Dalane Alus, Dalane Padang sudah mulai kami diskusikan secara anggaran. Berapa kebutuhannya dan selama satu tahun jalan mana saja yang akan dibangun," kata dia. (Catur Dwi Janati)